

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, dunia usaha sudah semakin luas dan berkembang pesat. Dengan perkembangan yang begitu cepat, perusahaan dituntut agar bisa melakukan segala hal untuk mempermudah bisnis mereka. Salah satunya adalah dengan menggunakan jasa perantara atau distributor untuk memudahkan perpindahan barang dari produsen ke konsumen. Sekarang ini kebanyakan produsen menggunakan perantara atau distributor untuk memudahkan mereka menyalurkan produk mereka ke pasar. Saluran distribusi adalah suatu perangkat dalam organisasi yang saling tergantung dalam menyediakan satu produk atau jasa untuk digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen atau pengguna bisnis. Maka dari itu, kegiatan saluran distribusi ini memegang peranan penting dalam kegiatan pemasaran karena bisa mempermudah jalannya proses pemasaran dengan cara menyalurkan barang dari produsen ke konsumen.

Alur pasar dimulai dari produsen yang datang ke pasar sumber daya, lalu mengubahnya menjadi produk jadi atau jasa, lalu kemudian menjual produk atau jasa tersebut melalui distributor atau perantara, yang kemudian disalurkan dan dijual kepada konsumen. Disinilah letak kepentingan perusahaan distributor karena tanpa adanya distributor, penjualan dari produsen ke konsumen akan semakin menurun begitu juga dengan tingkat pemasarannya. Distributor sendiri adalah pelaku usaha yang membeli produk dari perusahaan atau produsen yang memproduksinya langsung dan menawarkannya atau menjual kembali kepada konsumen atau klien masing – masing.

Manajemen merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan agar perusahaan tersebut bisa mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Manajemen memiliki tujuan untuk mengatur dan mengelola sumber daya yang tersedia dalam suatu perusahaan. Menurut (Aquinas, 2007, p.8), manajemen dapat didefinisikan sebagai proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk bisa mencapai tujuan utama mereka. Menurut (Aquinas, 2007, p.8), manajemen merupakan sebuah organ yang mengatur sebuah bisnis, mengatur para manajer, dan mengatur pekerjaan serta karyawannya. Maka dari itu, manajemen merupakan hal yang penting untuk dijalani secara baik dan benar karena bisa menentukan arah baik atau buruknya perusahaan.

CV. Buana Inti Pratama merupakan sebuah perusahaan distributor yang bergerak di bidang industri mekanik. CV. Buana Inti Pratama didirikan oleh Ramli Ruswan dan Weny sekitar 10-11 tahun yang lalu. Perusahaan ini berlokasi di Jalan Soekarno Hatta Km. 3,5 no.3 di kota Balikpapan, Kalimantan Timur. Jam operasional perusahaan ini adalah mulai pukul 8 pagi hingga pukul 5 sore. Kota Balikpapan menjadi tempat CV. Buana Inti Pratama didirikan pertama kali karena menurut Ramli, sekitar 10 - 11 tahun yang lalu barang - barang industri mekanik susah sekali untuk didapatkan di kota Balikpapan karena dulu kota Balikpapan masih tergolong kota kecil yang belum berkembang sama sekali ditambah lagi jarang ada yang berani mendistribusikan barang - barang industri mekanik khususnya yang besar - besar karena takut tidak laku untuk dijual di kota kecil. Kondisi ini membuat banyak orang susah untuk mendapatkan barang tersebut. Melihat kondisi seperti ini, Ramli dan Weny menjadikannya sebagai peluang bisnis mereka. Pada awalnya mereka hanya menyediakan barang industri mekanik yang kecil - kecil saja namun seiring berjalannya waktu, CV. Buana Inti Pratama mulai memperbesar usaha mereka dengan cara mulai menyediakan barang industri yang masih belum tersedia disini lalu menyalurkan dan menyebarkan barang – barang perindustrian tersebut ke toko – toko yang ada di Balikpapan dan juga perusahaan – perusahaan yang membutuhkan barang - barang tersebut. Saat ini, CV. Buana Inti Pratama sudah menyediakan aneka barang industri mekanik yang cukup lengkap mulai dari baut – baut kecil hingga besar, mata bor, *sparepart* perkapalan, *sparepart* alat berat dan masih banyak yang lainnya.

Setelah peneliti melakukan wawancara singkat dengan Ramli Ruswan dan Weny selaku pemilik, diketahui bahwa CV. Buana Inti Pratama sedang mengalami kesulitan dalam pengelolaan kegiatan distribusi mereka. Kesulitan yang dialami oleh CV. Buana Inti Pratama berupa alur pengiriman yang bermasalah berupa jangka waktu pengiriman yang terkadang membutuhkan waktu lebih lama sehingga mengalami bentrok dengan jangka waktu yang diinginkan oleh konsumen untuk segera mendapatkan barangnya dan operasional perusahaan masih belum berjalan dengan efisien. Menurut mereka salah satu faktor penyebabnya adalah dikarenakan banyaknya persaingan antar distributor, kurangnya pengelolaan yang baik dan juga kurangnya promosi menjadi salah satu faktor penyebab tersebut. Ditambah lagi, setelah peneliti melakukan analisa secara singkat terhadap perusahaan ini, terdapat faktor lain yang menyebabkan CV. Buana Inti Pratama mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan distribusinya yaitu kekurangan sumber daya manusia yang memadai dan juga kinerja karyawan yang semakin menurun. CV. Buana Inti Pratama memiliki konsumen tetap yang cukup banyak dan juga sebagian besar barang – barang yang dijual oleh perusahaan ini bisa dikategorikan

cukup besar dan berat – berat, namun meskipun begitu CV. Buana Inti Pratama hanya memiliki 8 karyawan. Hal ini tentunya telah merugikan CV. Buana Inti Pratama karena dengan kurangnya pengelolaan distribusi yang baik dan sumber daya manusia yang tidak memadai, maka kegiatan distribusi mereka dalam mengirimkan barang ke konsumen pun juga menjadi lebih tidak terkontrol dan ideal seperti dulu lagi. Kondisi yang ideal seharusnya pertumbuhan industri mekanik di Balikpapan adalah ketika perusahaan tersebut lancar dalam melakukan usaha distribusinya. Selain dari distribusi, kondisi idealnya juga bisa dilihat dari tingkat penjualan setiap harinya. Meskipun memiliki kompetitor yang cukup banyak namun tingkat penjualan yang dimiliki CV. Buana Inti Pratama bisa tetap stabil tiap harinya.

Untuk bisa mengetahui dan menganalisis lebih dalam tentang permasalahan yang terjadi di CV. Buana Inti Pratama, diperlukan beberapa aspek pendukung yang cukup penting untuk melakukan analisa yaitu *Planning, Organizing, Motivating, Actuating, Controlling, Communicating, and Directing*. *Planning* adalah suatu proses untuk memilih tujuan dan tindakan apa yang tepat untuk diambil kemudian menentukan strategi apa yang digunakan, tindakan apa yang harus diambil, dan memutuskan sumber daya apa yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan. *Organizing* adalah proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh sumber daya apa yang perlu digunakan untuk mencapai tujuan dari perusahaan. *Organizing* juga berfungsi untuk membentuk struktur organisasi dalam perusahaan agar semua karyawan dapat mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka. *Motivating* adalah sebuah proses untuk memberikan motivasi kepada karyawan agar kinerja kerja mereka meningkat. *Actuating* adalah proses menggerakkan perusahaan agar bisa berjalan sesuai dengan pembagian kerja dan menggerakkan seluruh sumber daya di perusahaan agar semuanya bisa berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. *Controlling* adalah proses yang dilakukan agar kita bisa membandingkan realisasi dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya untuk mengetahui apakah hasilnya sebanding atau tidak. *Communicating* adalah sebuah proses yang menuju pada pembagian informasi, ide dan pengetahuan. Komunikasi membuat individu dalam kelompok menjadi lebih mudah memahami satu sama lain. *Directing* merupakan sebuah proses yang meliputi pengaturan terhadap karyawan, dan pekerjaan. Seorang pemimpin harus bisa memiliki dan mengembangkan kemampuan untuk bisa memerintah dan memberikan petunjuk untuk yang lain. Berdasarkan fenomena diataslah peneliti tertarik ingin meneliti tentang pengelolaan distribusi dan memilih judul “Analisis Pengelolaan Distribusi Industri Mekanik pada CV. Buana Inti Pratama di Balikpapan”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kondisi pengelolaan distribusi produk industri mekanik CV. Buana Inti Pratama saat ini?
2. Bagaimana kondisi ideal yang seharusnya terjadi dalam pengelolaan distribusi produk industri mekanik CV. Buana Inti Pratama?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

3. Untuk mengevaluasi kondisi pengelolaan distribusi produk industri mekanik CV. Buana Inti Pratama saat ini.
4. Untuk menemukan pengelolaan yang ideal dalam distribusi produk industri mekanik CV. Buana Inti Pratama.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

5. Bagi Peneliti: diharapkan nantinya hasil penelitian ini bisa menambah wawasan peneliti tentang dunia pengelolaan distribusi lebih luas lagi.
6. Bagi Pembaca: diharapkan nantinya hasil penelitian ini bisa menjadi ilmu tambahan untuk kedepannya.
7. Bagi CV. Buana Inti Pratama: diharapkan setelah selesainya penelitian ini, maka pengelolaan distribusi di tempat tersebut bisa berjalan lebih baik lagi untuk seterusnya